

**PENGARUH INTENSITAS KETERLIBATAN DALAM KEGIATAN  
GELAR KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA  
MAHASISWA STKIP PGRI JOMBANG**

**Nurinda Novelia**

**ABSTRAK**

Novelia, Nurinda. 2017. *Pengaruh Intensitas Keterlibatan Dalam Kegiatan “Gelar Kewirausahaan” Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi*. Pembimbing: Dr. Agus Prianto, M.Pd

Kunci : Gelar Kewirausahaan, Minat Berwirausaha.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Objek dari penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang berjumlah 608 mahasiswa. Penarikan sampel dilakukan dengan metode *random sampling* dengan teknik *solvin* sehingga dapat ditarik sampel sebanyak 86 mahasiswa.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan angket dengan cara menyebarkan kuisioner kepada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi dan untuk menganalisa hasil kuisioner peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan spss versi 20 dengan uji determinasi (*R Square*) dan uji t. Uji ini bertujuan untuk menjelaskan seberapa besar pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana diketahui bahwa intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi 0,000. Uji determinasi *R Square* sebesar 0,670 atau 67% artinya bahwa sumbangan variabel intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha adalah 67%.

## ABSTRACT

Novelia, Nurinda. 2017. *The Influence of Intensity of Involvement in "Entrepreneurship Degree" on Interest in Student Entrepreneurship STKIP PGRI Jombang Economic Education Study Program*. Advisor: Dr. Agus Prianto, M.Pd

Keywords: Degree of Entrepreneurship, Interest in Entrepreneurship.

This study aims to explain the influence of the intensity of involvement in the activities of "Degree of Entrepreneurship" to entrepreneurship interest of STKIP PGRI student Jombang. Object from this research is a student of economics education program which amounts to 608 students. Sampling is done by random sampling method with solvin technique so that samples can be drawn as many as 86 students.

This type of research is quantitative. The research data was collected by using questionnaire by distributing questionnaires to the students of economic education program and to analyze the results of the questionnaires the researchers used simple linear regression analysis with spss version 20 with the determination test (R Square) and t test. This test aims to explain how big the influence of involvement in the activities of "Degree of Entrepreneurship" on entrepreneurship interest.

Based on the result of simple linear regression test, it is known that the intensity of involvement in "Entrepreneurship Degree" activity has significant effect to entrepreneurship interest, this is proved by 0.000 significance value. R Square determination test of 0.670 or 67% means that the contribution of variables of involvement intensity in activities of "Entrepreneurship Degree" to entrepreneurship interest is 67%.

## PENDAHULUAN

Indonesia sampai saat ini masih kurang mampu untuk menghadapi masalah perekonomian di dalam bangsanya sendiri. Terbukti dari tingkat pengangguran yang relative besar sehingga menjadi masalah serius yang belum mampu diatasi. Meskipun tingkat pengangguran di Indonesia dari tahun ke tahun mengalami penurunan, namun program pemerintah untuk mengurangi pengangguran dirasa belum mampu mengurangi pengangguran secara signifikan. Hal ini disebabkan karena ketidakseimbangan antara tingkat populasi dengan jumlah ketersediaan lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia. Pada tahun 2016, pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan juga terhitung masih tinggi.

Tantangan yang dihadapi Perguruan Tinggi saat ini adalah mencetak lulusan yang kompeten artinya tidak hanya dalam teori saja tapi juga dalam praktek. Mahasiswa yang pandai ditunjukkan dengan indeks prestasi tinggi namun menciptakan manusia yang mandiri bukanlah hal yang mudah. Seorang lulusan Perguruan Tinggi diharapkan dapat langsung terjun ke masyarakat untuk mengaplikasikan ilmunya. Dalam kenyataannya lulusan Perguruan Tinggi masih belum dapat mandiri dan berkarya (Munawaroh, 2016:1).

Tabel 1.1 Jumlah Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan

No	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan	2015	2016
1	Tidak/ belum pernah sekolah	55.554	94.293
2	Tidak/ belum tamat SD	371.542	557.418
3	SD	1.004.961	1.218.954
4	SLTP	1.373.919	1.313.815
5	SLTA Umum/ SMU	2.280.029	1.546.699
6	SLTA Kejuruan / SMK	1.569.690	1.348.327
7	Akademi/ Diploma	251.541	249.362
8	Universitas	653.586	695.304
	Total	7.560.822	7.024.172

(Sumber: [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id) diakses tanggal 7 Desember 2016)

Tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pengangguran justru mengalami peningkatan pada kategori tamatan perguruan tinggi. Hal ini diyakini terjadi karena tamatan perguruan tinggi mengalami persaingan yang ketat dalam dunia kerja. Apalagi kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan banyak industri di

Indonesia hanya cukup sebatas lulusan SMA sederajat karena hanya akan ditempatkan sebagai tenaga buruh. Selain itu, lulusan S1 memiliki gengsi yang tinggi dalam memilih pekerjaan yang akan digeluti. Sehingga banyak sekali terjadi pengangguran terdidik di Indonesia.

Pengangguran terdidik di Indonesia juga harus segera diatasi. Setidaknya dengan cara membekali *softskill* kepada mahasiswa agar dapat mandiri. Mahasiswa juga harus merubah *mindset* pencari kerja ke *mindset* pencipta lapangan pekerjaan. Dengan kata lain mahasiswa harus mampu menangkap peluang usaha yang menjadikannya seorang wirausaha.

Tanggung jawab moral perlu dijadikan sebagai pangkal tolak pentingnya strategi pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan jiwa wirausaha pada diri mahasiswa. Pengangguran secara teoritik disebabkan karena rendahnya jiwa wirausaha para lulusan pendidikan tinggi menjadi asing ditengah persoalan masyarakat dan bangsa (Munawaroh, 2016:2).

Wirausaha bukan saja berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar, namun juga dapat mengurangi pengangguran serta dapat berkontribusi pada pendapatan daerah atau negara melalui pajak yang dihasilkan.

Secara makro, wirausahawan berperan dalam ekonomi nasional sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Wirausahawan berfungsi menciptakan investasi baru, pembentuk modal baru, menghasilkan lapangan kerja baru, menciptakan produktifitas, meningkatkan ekspor, mendorong pertumbuhan ekonomi, mengurangi kesenjangan sosial, dan meningkatkan kesejahteraan. Wirausahawan berani mengambil resiko, memimpin dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tanpa dorongan energi dan dedikasi para wirausahawan, pembentukan (formasi) investasi pada perusahaan-perusahaan baru tidak akan pernah terjadi (Suryana, 2013:59).

Upaya pemerintah dalam menciptakan wirausaha baru adalah dengan menerapkan kurikulum baru pada tingkat perguruan tinggi. Sebagaimana dalam UU No 12 Tahun 2012 pasal 35 ayat (3) bahwa mata kuliah wajib di Perguruan Tinggi adalah Agama, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia. Dalam penyempurnaan pembelajaran tersebut, maka mata kuliah wajib ditambah dengan Bahasa Inggris dan Kewirausahaan. Hal ini karena mahasiswa merupakan kaum

intelektual yang tidak hanya dituntut memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi juga kemampuan non-akademik atau softskill untuk menunjang agar dapat menjadi pribadi yang mandiri.

Namun pada kenyataannya meskipun sudah dibekali dengan pengetahuan tentang kewirausahaan, masih sering sekali dijumpai mahasiswa yang hanya akan mencari pekerjaan sesuai dengan bidangnya. Bahkan tak terlintas sedikitpun dibenak mereka untuk menciptakan usaha sendiri. Dan lebih memilih menganggur untuk menunggu lowongan pekerjaan yang dikehendakinya. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran akan pentingnya kewirausahaan.

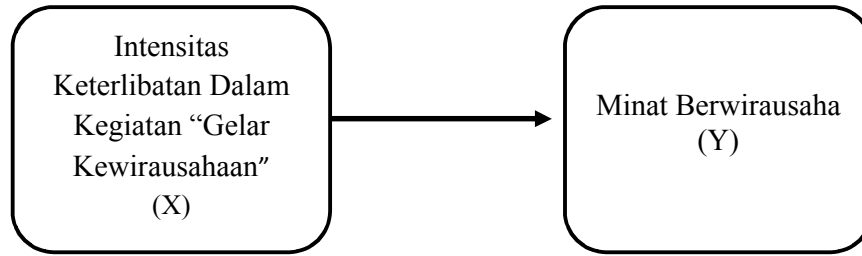
Seperti halnya Perguruan Tinggi lainnya, STKIP PGRI Jombang, juga mewajibkan seluruh mahasiswanya menempuh mata kuliah kewirausahaan, khususnya mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi. Mereka tidak hanya dibekali dengan teori-teori wirausaha, tetapi juga difasilitasi untuk praktik kewirausahaan melalui kegiatan “Gelar Kewirausahaan”.

Gelar Kewirausahaan merupakan salah satu program kerja Himpunan Mahasiswa Ekonomi (HIMAKOMI) STKIP PGRI Jombang dan juga sebagai realisasi praktik mata kuliah kewirausahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk jiwa wirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi. Dengan demikian diharapkan agar mahasiswa pendidikan ekonomi dapat memahami konsep serta praktik kewirausahaan yang sesungguhnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang.

## **METODE PENELITIAN**

Rancangan Penelitian yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan uji regresi linier sederhana yang tujuannya untuk menjelaskan pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan gelar kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Dengan desain penelitian sebagai berikut:



Objek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang dengan jumlah 608 mahasiswa. Metode pengambilan sampel yang dipakai pada penelitian ini adalah menggunakan teknik simple random sampling (acak sederhana) dan menggunakan rumus solvin dengan tingkat kesalahan 10% sehingga diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 86 mahasiswa aktif prodi Ekonomi.

Data diperoleh dalam penelitian ini adalah dari hasil penyebaran angket yang merupakan diskripsi dari setiap indikator. Adapun sasaran penyebaran angket adalah seluruh mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang yang telah mengikuti kegiatan "Gelar Kewirausahaan".

Teknik analisis data menggunakan metode perhitungan statistik yang sering digunakan yaitu SPSS *for windows*, yang secara spesifik akan menggunakan uji regresi linier sederhana dengan dibantu SPSS *windows 16*. Untuk mengetahui hubungan antara dua variable dalam penelitian ini, yakni intensitas keterlibatan dalam kegiatan "Gelar Kewirausahaan dan minat berwirausaha, dapat dihitung dengan rumus:  $Y = a + bX$ , dengan keterangan: Y = Minat Berwirausaha, X= Intensitas Keterlibatan Dalam Kegiatan "Geelar Kewirausahaan",  $\alpha$  = Konstanta, b = Koefisien Regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana dilaporkan sebelumnya bahwa analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS *windows 16* diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.5 Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.206	.334		.617	.539	-.458	.869					
Intensitas keterlibatan	.945	.072	.818	13.046	.000	.801	1.089	.818	.818	.818	1.000	1.000

Sumber: data primer yang diolah 2017

Persamaan model regresi sederhana yang didapatkan dan dapat digunakan untuk menjelaskan keterkaitan antara kedisiplinan dan tanggung jawab terhadap jiwa kepemimpinan para mahasiswa adalah :  $Y = 0,206 + 0,945 X$  . Besarnya koefisien regresi adalah 0,945 Artinya jika nilai variabel Intensitas Keterlibatan tidak ada yang dipengaruhi nilainya 0, maka nilai variabel Minat Berwirausaha adalah sebesar 0,945. Dan jika ada kenaikan nilai variabel Intensitas Keterlibatan sebesar 1% maka nilai variabel Minat Berwirausaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 94,5%.

Hasil pengolahan data pada tabel diatas diketahui bahwa t hitung adalah 13.046 dengan probabilitas atau signifikansi pada tabel Sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , karena t hitung positif dan hal ini terdapat pengaruh signifikan. Nilai t hitung berada di daerah penolakan  $H_0$  atau mempunyai sig dibawah 0,05 (5%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel Intensitas Keterlibatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

Tabel 4.6 Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.818 <sup>a</sup>	.670	.666	.1139005	.670	170.199	1	84	.000

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2017

Dari hasil analisis dapat diketahui R koefisien korelasi sebesar 0,818 atau sebesar 81,8% menunjukkan hubungan yang signifikan antara intensitas keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” dengan minat berwirausaha. Sedangkan determinasi R *square* sebesar 0,670 atau 67,0% yang artinya besarnya pengaruh variabel intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha adalah 67,0% Sedangkan sisanya sebesar 33,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang. Berdasarkan hasil analisis data yang peneliti lakukan membuktikan bahwa ada pengaruh antara intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05.

Sebesar 67,0% variabel minat berwirausaha dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien determinan dengan nilai R *square* sebesar 0,670 sehingga sisanya sebesar 33,0% adalah dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kegiatan “Gelar Kewirausahaan” merupakan realisasi dari mata kuliah Kewirausahaan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman bagi mahasiswa untuk berwirausaha sehingga akan dapat mendorong minat berwirausaha bagi mahasiswa. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang positif antara keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yang diketahui bahwa apabila mahasiswa terlibat dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” secara intens maka minat berwirausaha mahasiswa akan meningkat. Terbukti dari hasil analisis data yang menyebutkan bahwa jika nilai variabel Intensitas Keterlibatan nilainya 0, maka nilai variabel Minat Berwirausaha adalah sebesar 0,945 Dan jika ada kenaikan nilai variabel Intensitas Keterlibatan sebesar 1% maka nilai variabel Minat Berwirausaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 94,5%. Dengan demikian sebelum dilakukan penelitian



tentang intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” pada mahasiswa STKIP PGRI Jombang, minat berwirausaha sudah dalam kondisi baik dikarenakan konstanta bernilai positif (0,206).

Berkaitan dengan hal tersebut, maka peran dari kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha penting untuk diketahui. Kegiatan "Gelar Kewirausahaan” merupakan praktik kewirausahaan yang harus mampu dilaksanakan dengan baik yang bertujuan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pendidikan kewirausahaan agar dapat memberikan pengalaman berwirausaha bagi mahasiswa dan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan kampus STKIP PGRI Jombang, yaitu menghasilkan lulusan yang menguasai *hardskill*, *softskill*, berkarakter dan berdaya saing.

Berdasarkan penelitian Utami (2008) bahwa mahasiswa yang mengikuti kegiatan-kegiatan, baik kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan profit, maupun berbagai kegiatan yang lain, menunjukkan kesejahteraan subjektif yang lebih tinggi. Sedangkan Mopangga (2014) mengatakan bahwa faktor penting minat wirausaha adalah pendidikan formal ditunjang pelatihan, workshop, seminar, praktikum kewirausahaan. Dan Arini (2011) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Maka penelitian ini sesuai dengan penelitian-penelitian tersebut karena terdapat kesamaan hasil penelitian, yaitu adanya pengaruh antara intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha. Kegiatan “Gelar Kewirausahaan” merupakan kegiatan profit yang kegiatannya adalah praktik berwirausaha dan merupakan realisasi dari mata kuliah pendidikan kewirausahaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang pengaruh intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha mahasiswa STKIP PGRI Jombang Program Studi Pendidikan Ekonomi yang menggunakan analisis regresi linier sederhana bahwa kesimpulan hasil pengujian adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel intensitas keterlibatan dalam kegiatan “Gelar Kewirausahaan” terhadap minat berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama, Paulus Patria. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang). *Skripsi*.(Online), 21-22. (<http://www.eprints.undip.ac.id> ) Diakses 25 Februari 2017
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arini, Dian. 2011. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih Tahun Ajaran 2010/2011. *D Arini-2011*. (Online) 78. (<http://www.eprints.uny.ac.id> ) Diakses 20 Februari 2017
- Astin, AW. 1999. Student Involvement: A Developmental Theory For Higher Education. *Jurnal Of College Student Personnel*. (Online), 2. (<http://www.researchgate.net> ) Diakses 25 Februari
- Astiti, Yunita Widiyaning. 2014. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Dan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*. (Online), 50. (<http://www.eprints.uny.ac.id> ) Diakses 25 Februari 2017
- Citra, Dewi, dkk. Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis*. (Online), 18. (<http://www.journal.unnes.ac.id> ) Diakses 25 Februari 2017
- Departemen Pendidikan Nasional. 2010. *Kerangka Pengembangan Pendidikan Tinggi Jangka Panjang(HELTS 2003-2010)*. Kemendiknas. Jakarta.
- Ermaleli, Putri. 2010. Minat Berwirausaha Siswa SMK Triguna Utama Ciputat Tangerang Selatan Dilihat Dari Status Pekerjaan Orang Tua. *Skripsi*. (Online) 32-40. (<http://www.repository.uinjkt.ac.id> ) Diakses 10 Mei 2017
- Fletcher, Adam. 2012. Meaningful student involvement. *Retrieved on December*.(online), 7. (<http://www.dallasisd.org> ) Diakses 21 Maaret 2017-03-21
- Kasmir. 2011. *Kewirausahaan: Edisi Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Koranti, Komsu. Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Minat Berwirausaha. *Prosiding PESAT*. (Online) Vol 5: 5. (<http://www.ejournal.gunadarma.ac.id> ) Diakses 10 Mei 2017
- Kurnianto, BS. Dkk. 2012. Menumbuh Kembangkan Minat Berwirausaha Bagi Para Mahasiswa Di Lingkungan Perguruan Tinggi.*Prosiding Seminar & Konferensi Nasional Manajemen Bisnis* (Online) 70. (<http://www.eprints.umk.ac.id> ) Diakses 10 Mei 2017
- Lestari, Retno Budi. Dkk. 2012. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI. *Jurnal Ilmiah STIE MDP*. (Online) Volume 1: 177. (<http://www.eprints.mdp.ac.id> ) Diakses 27 Mei 2017
- Marini, SK. Dkk. 2014. Pengaruh *Self-Efficacy*, Lingkungan Keluarga, Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. (Online) 201. (<http://www.journal.uny.ac.id> ) Diakses 10 Mei 2017
- Mopangga, Herwin. 2014. Faktor Determinan Minat Wirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo.*Trikonomika Journal*.(Online) 88. (<http://www.jurnal.fe.unpas.ac.id> ) Diakses tanggal 20 Februari 2017
- Munawaroh. 2013. *Panduan Memaham Metode Penelitian*. Malang: Intimedia
- Munawaroh. 2016. *Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Seminar Nasional STKIP PGRI. Jombang
- Mustofa Arif Muchammad.2014.Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy,Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman.*Skripsi*. (Online) 14-18 (<http://www.eprints.ums.ac.id>) Diakses 28 Februari 2017
- Narbuko, Cholid. Dkk. 2010.*Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksaras
- Oktapiana, Nita. 2014. Hubungan Antara Minat Belajar Kewirausahaan dengan Hasil Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X SMK Kristen (Bisnis dan Manajemen) Tahun 2012/2013 di Kota Salatiga.*FKIP-UKSW*.(Online), 7. (<https://www.repository.uksw.edu> ) Diakses 25 Februari 2017
- Pandini, Milla Setya. 2015. *Pengaruh Keterlibatan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Kualitas Softkills Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Keboan-Jombang Tahun Pelajaran 2014-2015*.Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Prianto, Agus. 2008. *Analisis Data Dengan Program SPSS Versi 15*. Malang: Setara Press

- Prianto, Agus. 2015. Urgensi Penguatan Budaya Wirausaha Untuk Meningkatkan Daya Saing Indonesia Di Era MEA. *Jurnal Economia 11 (1)*. (Online) 89-106 (<http://www.uny.ac.id>) Diakses 10 Mei 2017
- Prianto, Agus. 2017. Various Variables To Trigger Entrepreneurial Intention For Young Entrepreneur In East Java Indonesia. *International Journal Of Business Management Intention*. Volume 6 Issue 5. Hal: 32-44 (<http://www.ijbmi.org>) Diakses 10 Mei 2017
- Puspitasari, Eka. 2012. *Pengaruh Penguasaan Keterampilan "Social Skill" Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK PGRI Kertosono*. Jombang: STKIP PGRI Jombang
- Putra, Rano Aditia. 2012. Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen Untuk Berwirausaha (Studi Mahasiswa Manajemen Fe Universitas Negeri Padang). *Jurnal Manajemen*. (Online) Volume 1: 3. (<http://www.ejournal.unp.ac.id>) Diakses 10 Mei 2017
- Santoso, Djoko. 2013. *Modul Kuliah Kewirausahaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi
- Satori, Djam'an. Dkk. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Shinta, Lenny Alvera. 2014. Hubungan Antara Keterlibatan Akademik Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Di Smk Negeri 1 Kota Bengkulu. *Skripsi*. (Online) 30-31. (<http://www.repository.unib.ac.id>) Diakses 18 Maret 2017
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Soeratno, dkk. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: IKAPI
- Suharti, Leili. Dkk. 2012. Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan (*Entrepreneurial Intention*) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*. (Online). 131 (<http://www.cpanel.petra.ac.id>) Diakses 10 Mei 2017

- Suparti, Shofia. 2016. Upaya Peningkatan Motivasi, Partisipasi, Dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Problem Based Learning Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*.(Online), 40 (<http://www.eprints.uny.ac.id> ) Diakses 18 Maret 2017
- Suryana. 2008. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses Edisi ke Tiga*. Jakarta: Salemba Empat
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan: Kiat Dan Proses Menuju Sukses Edisi ke Empat*. Jakarta: Salemba Empat
- Utami, MS. 2015. Keterlibatan Mahasiswa Dalam Kegiatan Dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa.*Jurnal Psikologi*. (Online),147-160. (<http://www.journal.ugm.ac.id> ) Diakses 20 Februari 2017
- Wahab, Rochmat. 2016. *Pokok-Pokok Pikiran: Rekonstruksi Mindset Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi MEA*. Seminar Nasional STKIP PGRI. Jombang
- Wibowo, Muladi. 2011. Pembelajaran Kewirausahaan Dan Minat Wirausaha Lulusan SMK. *Eksplanasi*. (Online) Volume 6: 114. (<http://www.kopertis6.or.id> ) Diakses 10 Mei 2017
- Widiyatnoto, Efrikas. 2013. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Dan Budaya Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 1 Wonosari Dan SMKN 2 Wonosari Di Kabupaten Gunungkidul.*Skripsi*.(Online), 5. (<http://www.eprints.uny.ac.id> ) Diakses 25 Februari 2017
- Wulandari, Suci. 2013. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xii Di Smk Negeri 1 Surabaya.*Jurnal Pendidikan Tata Niaga*. (Online), 8-9. (<http://www.unesa.ac.id> ) Diakses 28 Februari 2017
- Yasin, Syafriel Muwaffaq. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Pengalaman Belajar Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Pemasarran Kelas XI SMKN Magetan.*Jurnal Mahasiswa*. (Online) 9 ( <http://www.unesa.ac.id> ) Diakses 10 Mei 2017